

## PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI

Vika Froretasari

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI

[vikafroretasari@gmail.com](mailto:vikafroretasari@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian adalah: Pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey penjelasan (explanatory survey method) dengan dibantu pendekatan kuantitatif melalui korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 750 orang siswa dan jumlah sampel adalah 75 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 20,101$ . Terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,569$ . Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi.

**Kata Kunci :** Minat, kedisiplinan, prestasi belajar geografi.

*Abstract. The objectives of the study are: The influence of learning interest and independence on the geography learning achievement of State High School students in Bekasi City. The influence of interest in the geography learning achievement of State High School students in Bekasi City. Effect of learning independence on geography learning achievement of State High School students in Bekasi City. The method used in this study is an explanatory survey method with the help of a quantitative approach through correlational. The population in this study were students of class X, XI, XII specializing in Social Sciences as many as 750 students and the number of samples was 75 students. The results showed that: There was a significant influence of interest and independence of learning together on the geography of students' learning achievements in State High School in Bekasi City. This is evidenced by the acquisition of Sig.  $0,000 < 0,05$  and  $F_{calculate} = 20.101$ . There is a significant influence of interest in the geography of high school students' achievement in the City of Bekasi. This is evidenced by the acquisition of Sig.  $0,000 < 0,05$  and  $t_{count} = 3.569$ . There is a significant influence of learning independence on geography learning achievement of State High School students in Bekasi City.*

**Keywords:** Interest, discipline, geography learning achievement.

## **PENDAHULUAN**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari individu lain. Mereka saling bergantung satu sama lain. Manusia sendiri berkembang dan belajar dalam lingkungan keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat. Dari tahapan tersebut, keluarga merupakan agen sosial yang memegang peran penting terhadap perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat pertama di mana anak berlatih untuk bersosialisasi. Barulah untuk tahap selanjutnya anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan teman, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu agen pendidikan yang paling berperan yaitu sekolah. Anak memasuki sekolah sejak kanak-kanak hingga usia dewasa mereka. Sekolah sebagai agen pendidikan akan menanamkan nilai-nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk membentuk kepribadian siswa. Namun, seringkali yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah hanyalah aspek kognitif saja, yaitu aspek pengetahuan siswa. Aspek yang lain seringkali terabaikan oleh pihak sekolah maupun pihak orang tua untuk mendapatkan penilaian ataupun evaluasi. Aspek kognitif ini seringkali diukur dengan tes prestasi belajar siswa. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru ketika pembelajaran di dalam kelas. Tes prestasi belajar digolongkan menjadi tes formatif, tes submatif, dan tes sumatif. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang dicapai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Ngalim Purwanto (2003: 102-106) mengemukakan bahwa prestasi belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya keadaan kematangan, intelegensi, latihan, ulangan, motivasi belajar, disiplin belajar, kebiasaan belajar, dan kemandirian belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keadaan keluarga, guru, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, lingkungan masyarakat, teman sebaya, sekolah, dan kesempatan. Dari faktor-faktor tersebut, faktor internal maupun faktor eksternal memiliki peran yang sama penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Slameto (2013: 180) mengemukakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat. Minat yang dimaksud dalam konteks tersebut merupakan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran di sekolah. Minat belajar sendiri merupakan rasa senang dan tertarik terhadap suatu materi pembelajaran yang diekspresikan dengan perhatian dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Apabila seorang siswa memiliki minat terhadap pelajaran tertentu, maka ia akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, mendengarkan penjelasannya, dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh ataupun paksaan dari luar.

Nini Subini (2012: 87) mengemukakan bahwa minat belajar sangat berdampak pada prestasi belajar siswa. Minat belajar yang tinggi akan membawa anak untuk lebih mudah dalam mempelajari suatu materi pembelajaran. Karena apabila seseorang tidak memiliki minat, tentunya ia tidak akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, seorang guru memiliki peranan penting di dalam kelas untuk menumbuhkan minat belajar siswa agar tertarik terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya.

Ngalim Purwanto (2003: 104) mengemukakan bahwa faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Dalam hal ini keluarga juga menjadi agen yang penting bagi pembentukan kemandirian seorang anak. Keluargalah yang menanamkan kemandirian sejak seorang anak dilahirkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa kemandirian juga terbentuk melalui lingkungan pendidikan yang lain pula. Salah satu lingkungan pendidikan yang sangat mengutamakan kemandirian adalah sekolah.

kemandirian belajar merupakan sikap individu khususnya siswa dalam pembelajaran yang mampu secara individu untuk menguasai kompetensi, tanpa tergantung dengan orang

lain dan tanggung jawab. Siswa tersebut secara individu memiliki sikap tanggung jawab, tidak tergantung orang lain, percaya diri dan mampu mengontrol dirinya sendiri. Kemandirian belajar ini sangat diperlukan siswa agar pencapaian prestasi belajar dapat optimal.

Haris Mujiman (2011: 1-2) mengemukakan bahwa belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Dalam penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar, maupun evaluasi hasil belajar dilakukan sendiri.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 117) mengemukakan bahwa kemandirian dalam perkembangannya dibagi menjadi 4 tingkatan, yaitu tingkat sadar diri, tingkat saksama, individualitas, dan mandiri. Adapun yang menjadi ciri pada tingkat mandiri yaitu memiliki pandangan hidup, bersikap objektif dan realistis, mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan, mampu menyelesaikan konflik, memiliki kesadaran untuk menghargai dan mengakui saling ketergantungan pada orang lain, serta memiliki keyakinan dan keceriaan untuk mengungkapkan perasaannya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan siswa dengan kemandirian belajar memiliki indikator diantaranya, tidak bergantung pada orang lain, memiliki sikap tanggung jawab, percaya diri, mampu mengontrol dirinya sendiri, mengevaluasi sendiri dan mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri. Kemandirian belajar penting guna tercapainya prestasi belajar siswa yang optimal. Siswa yang memiliki indikator kemandirian belajar tersebut akan lebih baik dalam proses belajarnya.

Setiap materi dalam mata pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Begitu pun dalam mata pelajaran Geografi, ada beberapa materi yang memerlukan imajinasi yang kuat untuk menggambarkan suatu peristiwa masa lalu, sehingga siswa harus mempunyai daya imajinasi yang tinggi. Akan tetapi, tidak semua materi dalam setiap mata pelajaran sukar untuk dicerna, sehingga memerlukan pemahaman dan minat sebagai perantaranya. Pada satu sisi ada materi pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tapi ada juga materi pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengangkat penelitian tentang minat sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, variabel lain yang diangkat adalah tentang kemandirian. Adapun secara lengkap judul penelitian ini adalah “Pengaruh Minat dan Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Geografi (Survei Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi)” .

## **METODE**

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Bekasi. Sedangkan Obyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas X dan XI peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini akan dilaksanakan pada 3 sekolah yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri di Bekasi yaitu SMAN 10 Bekasi, SMAN 18 Bekasi, dan SMAN 20 Bekasi. Dari ketiga sekolah tersebut akan diambil data dari 75 orang dengan 25 orang dari tiap sekolah. Pemilihan tempat tersebut dilakukan untuk mempermudah pengambilan, kesesuaian dengan ruang lingkup penelitian dan penghematan waktu serta biaya penelitian. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai pada bulan September 2019 dan akan berakhir pada bulan Januari 2020.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Prestasi Belajar Geografi (Y)

Data prestasi belajar geografi diperoleh dari nilai UTS sebanyak 75 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 63, tertinggi 98, rata-rata sebesar 83,43, median sebesar 83,00, modus sebesar 83 dan simpangan baku sebesar 8.876.

**Tabel 1.**  
**Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Geografi**  
**Statistics**

Prestasi Belajar Geografi		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		83.43
Median		83.00
Mode		83
Std. Deviation		8.876
Variance		78.788
Skewness		-.327
Std. Error of Skewness		.277
Kurtosis		-.617
Std. Error of Kurtosis		.548
Range		35
Minimum		63
Maximum		98

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar geografi siswa SMAN 10, SMAN 18, SMAN 20 di Kota Bekasi tergolong cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 83,43

### Data Minat (X<sub>1</sub>)

Data minat diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 75 siswa dihasilkan skor terendah 68, skor tertinggi 115, skor rata-rata sebesar 96,19, median 96,00, modus sebesar 93, dan simpangan baku sebesar 9,638.

**Tabel 2.**  
**Deskripsi data Penelitian Minat**  
**Statistics**

Minat		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		96.19
Median		96.00
Mode		93 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.638
Variance		92.884
Skewness		-.177
Std. Error of Skewness		.277
Kurtosis		-.008
Std. Error of Kurtosis		.548
Range		47
Minimum		68
Maximum		115

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa minat siswa SMAN 10, SMAN 18, SMAN di Kota Bekasi cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 96,19 mendekati nilai mediannya.

**Data Kemandirian Belajar (X<sub>2</sub>)**

Data kemandirian belajar diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 60 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 68, skor tertinggi 124, skor rata-rata sebesar 99,84, median sebesar 100, modus sebesar 98 dan simpangan baku sebesar 11.190.

**Tabel 3.**  
**Deskripsi data Penelitian Kemandirian**  
**Statistics**

Kemandirian		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		99.84
Median		100.00
Mode		98
Std. Deviation		11.490
Variance		132.028
Skewness		-.609
Std. Error of Skewness		.277
Kurtosis		.515
Std. Error of Kurtosis		.548
Range		56
Minimum		68
Maximum		124

Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa kemandirian siswa SMAN 10, SMAN 18, SMAN 20 di Kota Bekasi baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rerata skor disiplin diri 99,84 mendekati skor mediannya.

**Analisis Persyaratan Data**

**Tabel 4.**  
**Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat	Kemandirian	Prestasi Belajar Geografi
N		75	75	75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	96.19	99.84	83.43
	Std. Deviation	9.638	11.490	8.876
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.076	.140
	Positive	.083	.046	.106
	Negative	-.067	-.076	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	.662	1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682	.774	.107

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig. > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

**Tabel 5.**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.704	9.864		2.200	.031
	Minat	.323	.090	.351	3.569	.001
	Kemandirian	.307	.076	.397	4.045	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Geografi

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance*  $0,923 > 0,1$  atau *varian inflation factor* (VIF)  $1,083 < 10$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara minat dan kemandirian belajar pada analisis regresi ganda ini.

**Tabel 6.**  
**Uji Normalitas Galat**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	7.11042
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.083
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas menunjukkan bawah uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Kolmogorov Z = 0,763 dan Sig. = 0,605  $> 0,05$ . Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

**Tabel 7.**  
**Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X<sub>1</sub>**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Geografi * Minat	Between Groups	(Combined)	3186.861	25	127.474	2.363	.005
		Linearity	1238.819	1	1238.819	22.963	.000
		Deviation from Linearity	1948.042	24	81.168	1.505	.112
	Within Groups		2643.486	49	53.949		
	Total		5830.347	74			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan FHitung = 1,505 dan Sig. = 0,112  $> 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel minat dengan prestasi belajar geografi siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

**Tabel 8.**  
**Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X<sub>2</sub>**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Geografi * Kemandirian	Between Groups	(Combined)	3294.013	36	91.500	1.371	.170
		Linearity	1427.179	1	1427.179	21.382	.000
		Deviation from Linearity	1866.834	35	53.338	.799	.747
	Within Groups		2536.333	38	66.746		
	Total		5830.347	74			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F_{Hitung} = 0,799$  dan  $Sig. = 0,747 > 0,05$ .

Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel kemandirian belajar dengan prestasi belajar geografi siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

**Hipotesis:**

**Tabel 9.**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.358	.340	7.209

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Geografi

**Tabel 10.**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2089.048	2	1044.524	20.101	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3741.299	72	51.962		
	Total	5830.347	74			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Geografi

**Tabel 11.**  
**Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda**  
**Variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.704	9.864		2.200	.031		
	Minat	.323	.090	.351	3.569	.001	.923	1.083
	Kemandirian	.307	.076	.397	4.045	.000	.923	1.083

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Geografi

**Pengaruh minat (X<sub>1</sub>) dan kemandirian belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi (Y)**

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1: \beta_1 \neq 0, \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Artinya:

H<sub>0</sub> : tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi.

H<sub>1</sub> : terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi.

$\beta_1$  : koefisien regresi minat terhadap prestasi belajar geografi.

$\beta_2$  : koefisien regresi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi.

$\beta_{12}$  : koefisien regresi secara bersama-sama minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi.

Dari tabel 4.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} = 20,101$ .

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 21,704 + 0,323 X_1 + 0,307 X_2$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel minat dan kemandirian memberikan kontribusi sebesar 0,323 oleh X<sub>1</sub> dan 0,307 oleh X<sub>2</sub> terhadap variabel prestasi belajar geografi.

Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel minat dan kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 35,8 % terhadap variabel prestasi belajar geografi..

**Pengaruh minat (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar geografi (Y)**

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1}=0$$

$$H_1: \beta_{y1}\neq 0$$

Artinya:

H<sub>0</sub> : tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar geografi.

H<sub>1</sub> : terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar geografi.

Dari tabel 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar geografi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  dan  $t_H = 3,569$ .

Adapun kontribusi variabel minat terhadap Prestasi belajar geografi dapat dinyatakan dengan rumus:



$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$

$KD = 0,351 \times 0,461 \times 100 \% = 16,18 \%$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat dalam meningkatkan prestasi belajar geografi sebesar 16,18 %.

### **Pengaruh Kemandirian belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Geografi (Y)**

#### **Hipotesis yang diuji:**

**H<sub>0</sub>**:  $\beta_{y1} = 0$

**H<sub>1</sub>**:  $\beta_{y1} \neq 0$

Artinya:

**H<sub>0</sub>** : tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap prestasi belajar geografi.

**H<sub>1</sub>** : terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian terhadap prestasi belajar geografi.

Dari tabel 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan tH = 4,045. Adapun kontribusi variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi dapat dinyatakan dengan rumus:

$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya } (r_{x2y}) \times 100 \%$

$KD = 0,397 \times 0,495 \times 100 \% = 19,65\%$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kemandirian dalam meningkatkan prestasi belajar geografi sebesar 19,65%.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Minat dan Kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Geografi**

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar geografi siswa SMAN 10, SMAN 18, SMAN 20 di Kota Bekasi. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan FHitung = 20,101. Yang berarti bahwa pengaruh minat dan kemandirian belajar mampu menjelaskan 35,8 % perubahan prestasi belajar.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan proses komunikasi antara guru dan murid di dalam kelas. Proses ini harus di dukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, media pembelajaran, sarana prasarana yang baik, sumber belajar yang relevan, dan kemampuan guru dalam mengolah kelas hingga proses belajar berjalan dengan lancar yang menghasilkan hasil belajar yang baik. Proses komunikasi ini harus dijaga dengan baik ditunjukan agar minat belajar siswa tetap terjaga sehingga keberhasilan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai sesuai tujuan pendidikan nasional.

Keberhasilan belajar dapat terwujud dari faktor-faktor pendukungnya diantaranya adalah minat. Pada setiap diri siswa mempunyai minat belajar yang tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Terdapat siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan ada pula siswa yang minat belajarnya rendah. Oleh karena itu, setiap guru harus dapat mengetahui minat belajar siswa agar minat yang ada pada masing-masing siswa secara optimal untuk dapat meraih prestasi dalam belajar. Minat belajar siswa dapat diperkuat pada

diri siswa dengan media pembelajaran yang menarik sehingga suasana belajar siswa yang menyenangkan.

Slameto (2010:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah minat dan kemandirian. Semakin tinggi pengaruh minat dan kemandirian semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Namun apabila pengaruh minat dan kemandirian belajar rendah maka prestasi belajar siswa rendah.

### **Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Geografi**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar geografi siswa SMAN 10, SMAN 18, dan SMAN 20 di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  dan  $tH = 3,569$ . Dengan kontribusi pengaruh minat terhadap prestasi belajar geografi sebesar 16,18 %.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah minat.

Menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, siswa tersebut akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta memudahkan terciptanya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak adanya daya tarik bagi siswa tersebut.

### **Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Geografi**

Hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar geografi siswa SMAN 10 Bekasi, SMAN 18 Bekasi, dan SMAN 20 Bekasi di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $tH = 4,045$ . Dengan kontribusi pengaruh kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar geografi sebesar 19,65 %.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kemandirian.

Menurut Malayu Hasibuan (2014: 193) mengemukakan bahwa kemandirian adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Sekolah merupakan tempat belajar untuk siswa-siswa yang ingin mendapat ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Hal ini untuk membantu siswa belajar tentang norma kehidupan yang berlaku di masyarakat dan akan menghasilkan pembelajaran yang optimal. Dari perhitungan diperkuat oleh teori, semakin tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar. Adanya kemandirian belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan secara terus-menerus dan tepat waktu. Apabila kemandirian siswa dalam belajar tinggi maka siswa akan mudah untuk mencapai prestasi belajar yang optimal...

## **SIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Swasta di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 20,101$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan Sig.  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 3,569$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar geografi siswa Sekolah Menengah Atas Swasta di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 4,045$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, S.I. (2012). *Aplikasi komputer dalam penyusunan karya ilmiah (SPSS, Minitab dan Lisrel)*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Ali, M. (2004). *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anas, S. (2006). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, S & Zain, A. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daldjoeni, N. (1997). *Pengantar geografi untuk mahasiswa dan guru sekolah*. Bandung: Alumni.
- Darsono, M. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Darwiansyah, (2009). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (1982). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B & Aswan, Z. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fajar, A. (2004). *Portofolio dalam pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2002). *Metode dan kesulitan-kesulitan belajar*. Bandung: Tursito.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malayu, S.P, (2014). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutakin, T. Z. (2015). *Suplemen aplikasi komputer dalam penyusunan karya ilmiah*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Nasution, S. (2008). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2003). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin, A. (2002). *Tes prestasi (Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sardiman. (1999). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Media.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian hasil proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- \_\_\_\_\_. (2011). *Penilaian proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (1996). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2004). *Metode penelitian*. Yogyakarta: UGM.
- Sutrisno, H. (2004). *Analisi regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Penyusun, (2009). *Buku panduan penulisan tesis*. Jakarta: Unindra-PGRI.
- Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winkel, WS.(2000). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- .